

PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH KEPADA MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DESA PASIRSARI

Muhamad Syahwildan¹, Muhamad Ekhsan², Indra Setiawan³
Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Indonesia

Corresponding author: muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id



Diterima : 10/05/2022
Direvisi : 18/09/2022
Dipublikasi : 30/11/2022

Abstrak: Penumpukan sampah yang terjadi di lingkungan masyarakat menyebabkan berbagai dampak negatif. Salah satunya yaitu merusak keindahan lingkungan dan kebersihan. Permasalahan sampah merupakan tanggung jawab bersama masyarakat dan pemerintah. Seperti halnya permasalahan sampah yang terjadi di Desa Pasirsari. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengolahan sampah masih belum maksimal. Oleh karena itu pengetahuan dan kepedulian masyarakat mengenai pengolahan sampah harus ditingkatkan. Salah satunya dengan program Pengabdian Masyarakat dengan tema “Trash for Cash, Meningkatkan Ekonomi Kreatif dengan Pengolahan Sampah”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengundang para ahli dalam bidang pengolahan sampah sebagai pembicara. Tujuan kegiatan ini guna menyelesaikan permasalahan pada mitra dengan memberikan pengetahuan dan solusi pengolahan sampah. Sampah yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat. Kerjasama masyarakat dengan pemerintah dan juga Green Mandala Lestari terkait pengolahan sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan menciptakan ekonomi kreatif masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan setempat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengolahan Sampah, Ekonomi Kreatif

Abstract: The accumulation of waste that occurs in the community environment causes various negative impacts. One of them is damaging the beauty of the environment and cleanliness. The waste problem is the joint responsibility of the community and the government. Just like the waste problem that occurs in Pasirsari Village. Public knowledge and awareness of the importance of waste management is still not optimal. Therefore, the knowledge and awareness of the community regarding waste management must be improved. One of them is the Community Service program with the theme "Trash for Cash, Improving Creative Economy with Waste Processing". This community service activity was carried out by inviting experts in the field of waste processing as speakers. The purpose of this activity is to solve problems in partners by providing knowledge and solutions to waste processing. Waste that is managed properly can increase the creative economy of the community. Community cooperation with the government and also Green Mandala Lestari related to waste management is expected to increase public awareness and create a creative economy for the community and preserve the local environment.

Keywords: Counseling, Waste Management, Creative Economy

PENDAHULUAN

Kecamatan Cikarang Selatan terdiri dari beberapa desa, salah satunya yaitu Desa Pasirsari. Desa Pasirsari berdiri pada tahun 1970 yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Pasir Gombang. Desa Pasirsari berada di lokasi yang mudah dijangkau, karena letaknya dekat dengan beberapa kawasan industri yang ada di Jawa Barat. Desa Pasirsari memiliki potensi keindahan alam berupa Ekowisata Bambu Kuning yang ada di Kampung Poncol. Kendati demikian di beberapa titik masih dijumpai tumpukan sampah yang berserakan. Hal itu mengindikasikan minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pemanfaatan sampah. Berdasarkan ketentuan pada Pasal 5 UU Pengelolaan Lingkungan Hidup No.23 Tahun 1997, bahwa masyarakat berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Hal tersebut dapat didapatkan pada pasal 6 yang menyatakan bahwa masyarakat dan pengusaha berkewajiban untuk berpartisipasi dalam memelihara kelestarian fungsi lingkungan, mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam UU NO. 18 Tahun 2008 secara eksplisit menyebutkan, bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban dalam pengelolaan sampah. Dalam pasal 12 disebutkan bahwa, setiap orang wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah, sekaligus memberikan edukasi mengenai pemanfaatan sampah yang dapat bernilai ekonomi, peneliti mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Trash for Cash, Meningkatkan Ekonomi Kreatif dengan Pengolahan Sampah*”.

Upaya pengelolaan sampah dengan baik dan optimal harus direalisasikan demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pendirian bank sampah. Selain untuk mengurangi masalah yang timbul karena penumpukan sampah, juga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat seperti ditukarkan dengan bahan-bahan pokok dan perlengkapan sehari-hari (Linda, 2016).

Dalam pengelolaan sampah membutuhkan masyarakat yang mempunyai kreatif dan inovasi serta jiwa kewirausahaan. Jika dalam pengelolaannya tidak baik pasti akan menimbulkan dampak negatif serta bencana. Merubah perilaku masyarakat untuk membiasakan memilah sampah berdasarkan jenisnya, serta paradigma kumpul-angkut-buang secara konsisten bukanlah suatu hal yang mudah. Dibutuhkan sosialisasi ketegasan, dan kerjasama dari berbagai pihak termasuk pemerintahan dalam hal ini.

SOLUSI PERMASALAHAN

Penyuluhan

Penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana, 2005). Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara

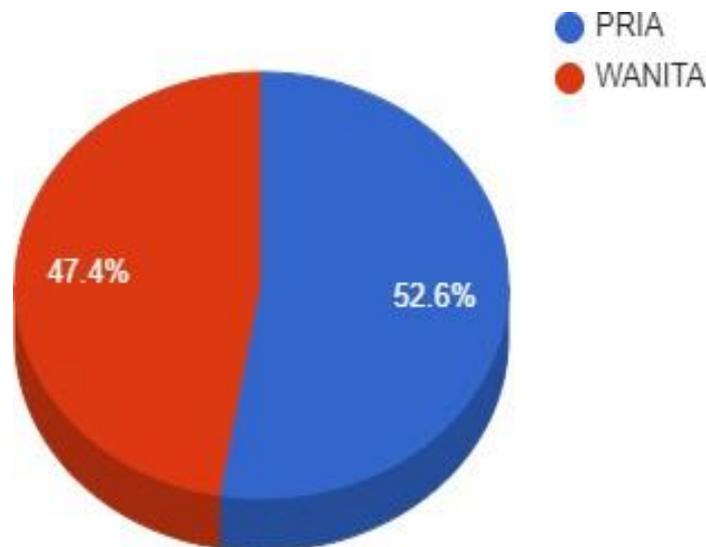
perseorangan maupun secara kelompok dengan meminta pertolongan (Raharjo & Mulyoto, 2016). Penyuluhan merupakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat atau mengembangkan daya yang sudah dimiliki untuk menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat (Kustiari et al., 2017). Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa penyuluhan adalah kegiatan memberikan pengetahuan serta ajakan kepada masyarakat untuk menjadi lebih baik.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan (Reniati, 2013). Ekonomi Kreatif Menurut *United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD)* didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan program kerja Pengabdian Masyarakat, penulis telah melakukan survey di Desa Pasirsari. Desa Pasirsari memiliki luas wilayah 547 Ha dengan jumlah penduduk 36.121 jiwa. Dengan presentase 52,6% laki-laki dan 47,4% perempuan.



Gambar 1. Presentase JumlahPenduduk

Penulis menemukan permasalahan sampah di Desa Pasirsari. Terdapat titik-titik pembuangan sampah yang tidak semestinya dan berserakan juga menumpuk.



Gambar 2. Tumpukan sampah setelah melakukan survey

Peneliti menyusun program kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Pasirsari, yakni kegiatan yang dilakukan secara *offline* dan *online* dengan tema “*Trash for Cash, Meningkatkan Ekonomi Kreatif dengan Pengolahan Sampah*”. Kegiatan dilakukan di Aula Desa Pasirsari dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, kegiatan juga dilakukan secara online menggunakan *zoom*. Sebelum acaraterselenggara peneliti mempublikasikan pamflet acara secara online.

Tujuan dari diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: masyarakat Desa Pasirsari memiliki minat yang tinggi terhadap pentingnya pengolahan sampah, masyarakat desa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan pihak pemerintah seperti mesin pemecah sampah, masyarakat Desa Pasirsari menyadari bahwasanyasampah dapat bermanfaat secara ekonomis jika dikelola dengan baik dan benar, masyarakat luas dapat mengetahui bahwa Kabupaten Bekasi memiliki Desa Kreatif di Desa Pasirsari, dan Pemerintah pusat dapat membantu perkembangan Desa Pasirsari menjadi desa hijau dan bebas sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana pada Minggu, 13 Februari 2022 di Aula Desa Pasirsari. Seminar ini dilaksanakan secara online dan offline. Pembicara dalam seminar ini yakni: Fahmi Artha, S.H., M.Sos (founder Green Mandala Lestari yang bergerak dibidang pengolahan sampah), Budiyanto, S.PI (Anggota DPRD Kab. Bekasi), Hamzah M. Mardi Putra, S.K.M., M.M., D.B.A (Rektor Universitas Pelita Bangsa), Muhamad Syahwildan, S.E., M.M (Dosen Universitas Pelita Bangsa), Indra Setiawan, S.T., M.M (Dosen Universitas Pelita Bangsa) dan Muhamad Ekhsan, S.Kom., M.M. (Dosen Universitas Pelita Bangsa). Turut hadir pula perwakilan Desa, RT, RW, dan Camat setempat. Seminar berlangsung kurang lebih selama 4jam. dari seminar yang diselenggarakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penanganan sampah rumah tangga yang tepat akan bermanfaat dan menghasilkan serta merawat lingkungan, setiap masyarakat harus bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan. Masyarakat juga harus dapat memilah antara sampah yang dapat

diaur ulang dan sampah yang tidak dapat didaur ulang, sampah dikatakan bernilai ekonomi kreatif jika memiliki 4 poin, yakni (1) jumlahnya banyak, (2) terus menerus, (3) bernilai ekonomi, dan (4) dukungan dari pemerintah. Permasalahan sampah menjadi tanggung jawab seluruh lini masyarakat dan juga pemerintah.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan diikuti oleh peserta dengan antusias Sebagai bentuk *reward* hadiah diberikan kepada peserta yang mengajukan pertanyaan dan pemberian sertifikat kepada seluruh peserta yang mengikuti seminar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Pasirsari dilaksanakan selama satu bulan. Terjun secara langsung ke lapangan mulai tanggal 27 Januari 2022 sampai 27 Februari 2022. Divisi pendidikan mengangkat program kerja yaitu, seminar online dan offline “*Trash forCash, Meningkatkan Ekonomi Kreatif dengan Pengolahan Sampah*”. Seluruh program kerja berhasil dilaksanakan dengan baik. Setelah kegiatan seminar terlaksana diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Selain itu mengaktifkan kembali mesin pemecah sampah yang telah dimiliki oleh desa Pasirsari tepatnya di Kampung Poncol, dan juga terjalinnya hubungan kerjasama terkait pengolahan sampah dengan perusahaan Green Mandala Lesatri.

DAFTAR RUJUKAN

- Kustiari, T., Sumardjo, S., Slamet, M., & Tjitropranoto, P. (2017). Pengaruh efektivitas penyuluhan terhadap kompetensi pembudidaya rumput laut polikultur di Perairan Pantai Utara Pulau Jawa. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(1), 79–95.
- Raharjo, K., & Mulyoto, M. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditinjau dari Status Sosial Ekonomi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Bhakti Mulia Sukoharjo). *IJMS- Indonesian Journal on Medical Science*, 3(2).
- Reniaty, A. (2013). *Kreativitas Organisasi & Inovasi Bisnis*. Bandung.
- Setiana, L. (2005). Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. *Bogor: Ghalia Indonesia*.